

HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN MAKNA HIDUP PADA PEDAGANG KAKI LIMA

Raka Satria Anugrah Dini¹, Panca Kursistin Handayani², Danan Satriyo
Wibowo³

rakasatria99@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan makna hidup pada pedagang kaki lima di Alun-Alun Kota Jember. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena ketahanan psikologis para pedagang yang tetap mampu menjalani hidup secara positif di tengah tekanan ekonomi dan ketidakpastian kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 160 orang pedagang kaki lima, yang dipilih melalui teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala kebersyukuran dan skala makna hidup yang telah dimodifikasi dari versi sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks subjek penelitian. Hasil uji validitas pada skala makna hidup dengan 30 item dengan hasil 0,335 hingga 0,600 ($\alpha = 0,907$), sementara skala kebersyukuran dengan 16 item dengan hasil 0,340 hingga 0,907 ($\alpha = 0,879$). Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan makna hidup ($r = -0,084$; $p = 0,290$). Meskipun demikian, sebagian besar pedagang menunjukkan tingkat kebersyukuran dan makna hidup yang tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa makna hidup pada pedagang kaki lima lebih banyak dibentuk oleh proses refleksi eksistensial dan nilai personal dibandingkan oleh pengalaman afektif seperti rasa syukur. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan psikologi makna dalam pemberdayaan kelompok kerja informal.

Kata Kunci : *kebersyukuran, makna hidup, pedagang kaki lima*

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing 1

³Dosen pembimbing 2

THE RELATIONSHIP BETWEEN GRATITUDE AND THE MEANING OF LIFE AMONG STREET VENDORS

Raka Satria Anugrah Dini¹, Panca Kursistin Handayani², Danan Satriyo Wibowo³

rakasatria99@gmail.com

Faculty of Psychology, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between gratitude and meaning in life among street vendors in the Alun-Alun area of Jember City. The background of this research is based on the psychological resilience phenomenon observed in vendors who continue to live positively despite economic pressures and job uncertainty. The research method employed is a correlational quantitative approach, involving a sample of 160 street vendors selected using accidental sampling techniques. The instruments used were the gratitude scale and the meaning in life scale, both of which were modified from previous versions to suit the context of the study subjects. The validity test results for the meaning in life scale, consisting of 30 items, ranged from 0.335 to 0.600 ($\alpha = 0.907$), while the gratitude scale, consisting of 16 items, ranged from 0.340 to 0.907 ($\alpha = 0.879$). Data analysis was conducted using the Pearson Product-Moment correlation technique. The findings reveal that there is no significant relationship between gratitude and meaning in life ($r = -0.084$; $p = 0.290$). Nevertheless, the majority of vendors demonstrated high levels of both gratitude and meaning in life. These findings suggest that meaning in life among street vendors is more strongly shaped by existential reflection and personal values than by affective experiences such as gratitude. The implications of this study highlight the importance of a meaning-centered psychological approach in the empowerment of informal workgroups.

Keywords : gratitude ,meaning of life, vendors of street

¹Researchers

²Supervisor 1

³Supervisor 2